

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* DALAM
MENDUKUNG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI
HOTEL THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana
Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

Oleh :

I GEDE MARYO KANKA RISWANA

2115744134

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* DALAM MENDUKUNG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI HOTEL THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana
Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

Oleh :

I GEDE MARYO KANKA RISWANA

2115744134

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of green purchasing in supporting environmental sustainability at The Westin Resort Nusa Dua Bali. Green purchasing is a procurement strategy that considers environmental aspects, focusing on the selection of suppliers that implement environmentally friendly practices. This research is motivated by the growing awareness among the public and the hospitality industry regarding environmental sustainability issues. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through participatory observation, in-depth purposive interviews with internal hotel staff, and document analysis. The results show that the implementation of green purchasing has been carried out through the selection of eco-labeled products, collaboration with environmentally committed suppliers, and the use of recyclable or eco-friendly materials and packaging. However, the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) remains inconsistent and suboptimal. Challenges faced include the lack of comprehensive supplier evaluations, limited availability of eco-friendly products in the local market, and the absence of a specific Standard Operating Procedure (SOP) for sustainable procurement. As a solution, the researcher formulated a strategy in the form of developing a sustainability-oriented SOP.

Keywords: Green Purchasing, Sustainability, Supplier Selection, Environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *green purchasing* dalam mendukung lingkungan berkelanjutan di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali. *Green purchasing* merupakan strategi pengadaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, dengan fokus pada pemilihan pemasok yang menerapkan praktik ramah lingkungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dan industri perhotelan terhadap isu keberlanjutan lingkungan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam secara purposive terhadap pihak internal hotel, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *green purchasing* telah dijalankan melalui pemilihan produk dengan *eco-label*, kerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen lingkungan, serta penggunaan bahan dan kemasan yang dapat didaur ulang. Meskipun demikian, penerapan prinsip 3R masih belum konsisten dan maksimal. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya evaluasi menyeluruh terhadap pemasok, keterbatasan produk ramah lingkungan di pasar lokal, dan belum adanya SOP khusus yang mengatur pengadaan berkelanjutan. Sebagai solusi, penulis merumuskan strategi berupa penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *Green Purchasing, Sustainability, Supplier Selection, Lingkungan*

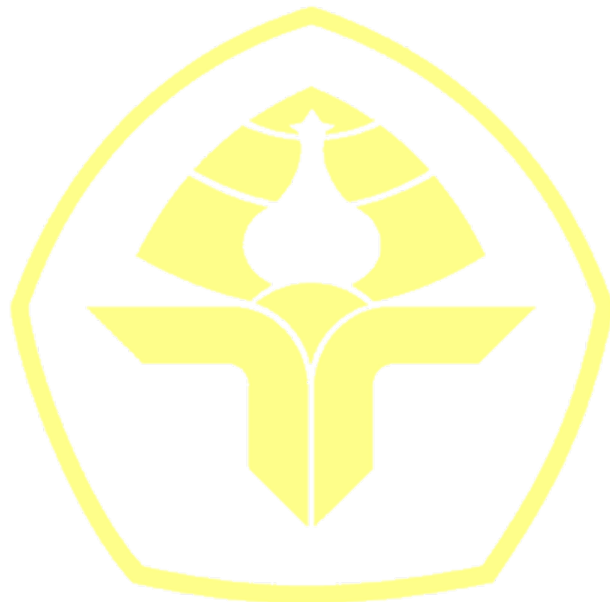
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER LUAR.....	i
HALAMAN COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
1.5.1 Bab I Pendahuluan.....	9
1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.3 Bab III Metode Penelitian	10
1.5.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan	10
1.5.5 Bab V Simpulan dan Saran.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Triple Bottom Line Accounting</i>	11
2.1.2 <i>Accounting Department</i>	14
2.1.3 <i>Purchasing</i>	15

2.1.4 <i>Green Purchasing</i>	18
2.1.5 <i>Sustainability</i>	23
2.1.6 Lingkungan Berkelanjutan	25
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat Penelitian	34
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.2.1 Subjek Penelitian	36
3.2.2 Objek Penelitian	36
3.3 Sumber Data	37
3.4 Jenis Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	45
4.1.1 Nama Perusahaan	45
4.1.2 Sejarah Berdirinya Hotel	45
4.1.3 Bidang Usaha dan Fasilitas	50
4.1.4 Struktur Organisasi	60
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	67
4.2.1 Proses Pengadaan Barang di The Westin Resort Nusa Dua Bali... ..	68
4.2.2 Implementasi <i>Green Purchasing</i> Dalam Mendukung Lingkungan Berkelanjutan di The Westin Resort Nusa Dua Bali	75
4.2.3 Strategi Meningkatkan Efektivitas <i>Green Purchasing</i> di The Westin Resort Nusa Dua Bali	96
4.2.4 Dampak Implementasi <i>Green Purchasing</i> Dalam Mendukung Lingkungan Berkelanjutan di The Westin Resort Nusa Dua Bali	108
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	120
4.3.1 Implikasi Teoritis	120
4.3.2 Implikasi Praktis	121

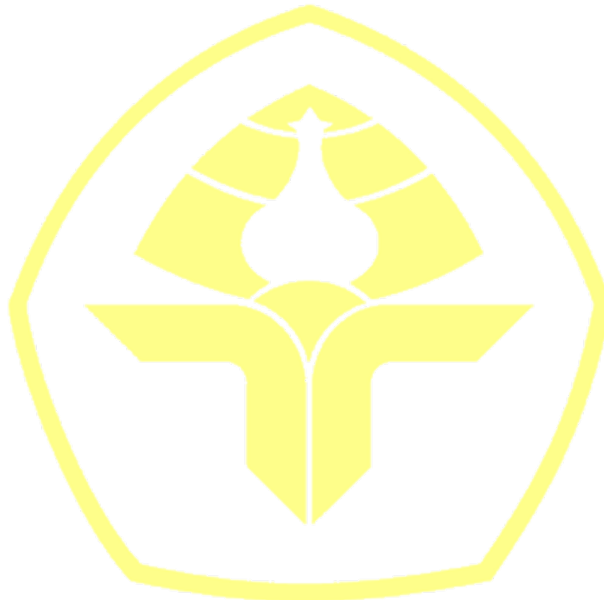
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Simpulan	123
5.2 Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	129



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 <i>Meeting Room Capacity Chart First Floor</i>	56
Tabel 4.2 <i>Meeting Room Capacity Chart Second Floor</i>	56
Tabel 4.3 Implementasi <i>Green Purchasing</i> Dalam Mendukung Lingkungan Berkelanjutan di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali	93
Tabel 4.4 Kriteria Implementasi <i>Green Purchasing</i>	94
Tabel 4.5 Implementasi <i>Green Purchasing</i> di The Westin Resort	109
Tabel 4.6 Dampak Sebelum dan Sesudah Implementasi <i>Green Purchasing</i> di The Westin Resort Nusa Dua Bali.....	113



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

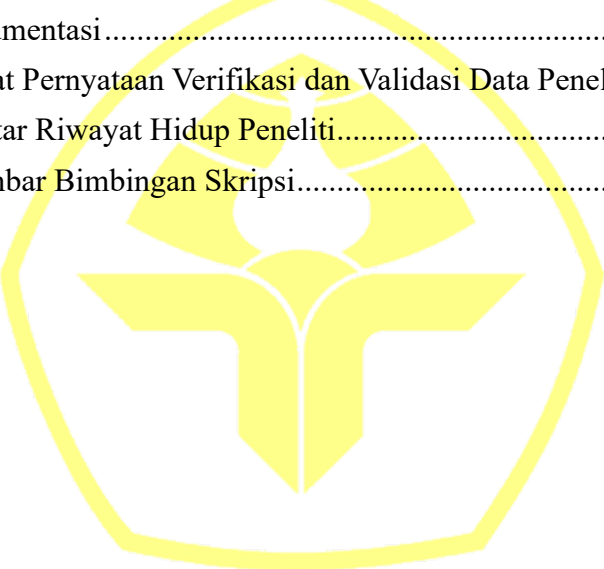
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 The Westin Resort Nusa Dua, Bali.....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Departemen <i>Accounting</i> The Westin Resort Nusa Dua, Bali	61
Gambar 4.3 Alur Pengadaan Barang.....	69
Gambar 4.4 <i>Purchase Requisition</i>	70
Gambar 4.5 <i>Purchase Order</i>	71
Gambar 4.6 Nota <i>Supplier</i> Barang	72
Gambar 4.7 <i>Eco-Labeling Product</i>	77
Gambar 4.8 Mesin Kompos dari PT Shiva Industries.....	78
Gambar 4.9 Kerjasama Dengan Perusahaan Daerah Dharma Santhika.....	79
Gambar 4.10 <i>Vendor Visit</i> ke Plaga Farm	81
Gambar 4.11 Kemasan Plastik dari <i>Supplier</i>	83
Gambar 4.12 Sertifikasi ISO 14000.....	85
Gambar 4.13 Kemasan Ramah Lingkungan	87
Gambar 4.14 Sertifikasi HACCP	89
Gambar 4.15 Pengiriman Barang Dengan <i>Goodie Bag</i>	90
Gambar 4.16 Pengiriman Air Dengan Galon dan Botol Kaca	91
Gambar 4.17 Produk Dengan Label <i>Recycle</i>	92

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	130
Lampiran 2. Hasil Wawancara	133
Lampiran 3. Daftar <i>Supplier</i> di The Westin Resort Nusa Dua Bali yang memiliki <i>Eco-Labeling</i>	158
Lampiran 4. Daftar <i>Supplier</i> di The Westin Resort Nusa Dua Bali yang memiliki Sertifikasi ISO 14000.....	159
Lampiran 5. Daftar <i>Supplier</i> di The Westin Resort Nusa Dua Bali yang memiliki <i>Eco-Friendly Packaging</i>	160
Lampiran 6. <i>Local Standard Operating Procedure</i> (LSOP)	161
Lampiran 7. Alur <i>Green Purchasing & Receiving</i>	166
Lampiran 8. Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa	167
Lampiran 9. Dokumentasi.....	168
Lampiran 10. Surat Pernyataan Verifikasi dan Validasi Data Penelitian	169
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	171
Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi.....	172



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan yang bersih dan sehat secara langsung menyuguhkan rasa aman kepada keseluruhan makhluk hidup di sekelilingnya. Penting untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. Setiap elemen masyarakat memiliki tanggung jawab dalam memelihara keseimbangan lingkungan hidup serta sosial. Hal tersebut datang dengan harapan dapat menciptakan perspektif yang lebih baik terhadap lingkungan. Bagian dari wujud kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan adalah dengan memastikan keberlanjutannya tetap terjaga (Effendi et al., 2018). Pendekatan pelestarian lingkungan ataupun *Sustainable Environment* berperan menjadi tiga elemen kunci Pembangunan Berkelanjutan maupun *Sustainable Development* (Rahman et al., 2023). Fenomena ini muncul karena adanya kekhawatiran akan potensi kelangkaan sumber daya alam yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup di masa yang akan datang. Situasi lingkungan yang cenderung makin kritis, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan mulai muncul ke permukaan. Tekanan tersebut mendorong transformasi sikap masyarakat yang kini lebih peduli dan peka terhadap isu-isu lingkungan (Laksmi & Wardana, 2015). Di samping itu, dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan isu-isu lingkungan, pelanggan semakin menuntut agar merek dan bisnis mendukung praktik lingkungan berkelanjutan.

Merujuk perolehan data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) maupun Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia terdaftar dalam perannya yang menyuplai sampah berjenis plastik kedua terbanyak di dunia dalam kategori pembuangan sampah menuju laut lepas. Sumber yang selaras juga mengungkapkan bahwa setiap tahunnya, sebanyak 10 miliar kantong plastik dibuang ke lingkungan yakni setara dengan 85.000 ton. Strategi utama yang dapat diterapkan oleh pelaku pariwisata untuk menghadapi isu kerusakan lingkungan yaitu dengan mengadopsi pendekatan adaptasi, inovasi, beserta memanfaatkan sumber daya yang fokus pada pelestarian lingkungan. Kini, perubahan perilaku masyarakat sejalan dengan berkembangnya tren pariwisata. Menurut Kotler et al., (2022) bahwasanya konsumen kini berfokus pada kecermatan penyeleksian destinasi hingga tempat menginap, tidak hanya mempertimbangkan harga, kemewahan, ataupun kualitas pelayanan dan fasilitas. Mereka juga memfokuskan perhatian berkenaan dengan poin tambahan yang diberikan hotel, termasuk kewajiban dalam penanggung jawaban sosial terhadap lingkungan, di saat memutuskan di antara berbagai merek yang ada di pasar. Kewaspadaan masyarakat mengenai pentingnya kelestarian lingkungan sudah meningkat secara signifikan, dengan frekuensi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan perubahan iklim ekstrem menyulut meningkatnya kepedulian masyarakat pada aspek kelestarian lingkungan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan bagi pengelola perhotelan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan yaitu dengan menerapkan konsep *green hotel*, artinya seluruh pengelola hotel dan pengguna jasa memiliki kewajiban untuk memelihara lingkungan untuk mempertahankan kebersihan, keasrian, beserta

keberlanjutannya. Konsep *green hotel* merupakan bagian dari pendekatan dalam inovasi dan manajemen berkelanjutan. Bagian dari konsep ini sebagai pemahaman tentang arsitektur berorientasi hijau yang memainkan peran krusial terhadap mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal tersebut melibatkan inisiatif konservasi beserta optimasinya dalam penggunaan energi beserta air, mencakup berbagai faktor seperti manajemen hotel yang *eco-friendly*, operasional hotel yang ramah lingkungan, perencanaan penggunaan tata ruang, optimalisasi bahan konstruksi, pengelolaan air, energi, kualitas udara, ataupun manajemen olah limbah (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia 2016). *Green hotel* memberikan kepemimpinan yang kompetitif dalam industri semakin bergantung pada kemampuan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan. Saat ini, pengoperasian hotel dengan pendekatan lingkungan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan, terutama karena meningkatnya anggaran ekstraksi sumber daya tak terbarukan, peraturan yang cenderung ketat, dan tingginya permintaan dari konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan. Industri perhotelan memiliki peran penting dalam mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama di era di mana kesadaran akan keberlanjutan semakin meningkat. Dengan demikian, hotel yang menerapkan praktik operasional mengutamakan pelestarian lingkungan akan membuka kesempatan besar guna meraih keunggulan kompetitif bertindak sebagai pelopor dalam siklus keberlanjutan global terus berkembang (Setiawati & Sitorus, 2014).

Dalam memenuhi kebutuhan operasional di hotel, *purchasing* memegang peran yang sangat penting karena proses pengadaan barang didapatkan melalui *purchasing* yang umumnya merupakan bagian dari *Finance Department*. *Purchasing* merupakan proses pembelian yang sistematis melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, verifikasi harga, dialog terhadap pemasok, beserta akhirnya memperoleh produk yang diincar (Sumiati, 2015). Sedangkan menurut pandangan lainnya, pembelian atau *purchasing* sebagai tahapan menemukan sumber serta memesan bahan, jasa, dan perlengkapan (Cahyo & Solikhin, 2015) *Purchasing* memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan proses pengadaan barang meliputi perencanaan, pemilihan pemasok, dan penerimaan barang agar semuanya sesuai jadwal, sesuai dengan daftar pesanan, serta memenuhi standar kualitas. Pada pengadaan barangnya, bagian *purchasing* bekerja sama dengan pihak ketiga (pemasok) untuk menyediakan barang ataupun layanan jasa. Guna mendukung pelestarian lingkungan, hotel atau *resort* dapat memulai dengan menerapkan tahap pengadaannya yang berorientasi lingkungan, yakni meminimalkan konsekuensi dari situasi ini terhadap keberlangsungan lingkungan disebut sebagai *green purchasing* (Veleva & Ellenbecker, 2001).

POLITEKNIK NEGERI BALI

Green purchasing adalah pembelian melibatkan kegiatan penyusutan (*reduction*), pemakaian berulang (*reuse*) beserta daur ulang (*recycle*) material dasar selama tahap pembelian (Y. G. Pramesti et al., 2021). Pernyataan dari Pramesti et al., (2021) ada dua faktor berdampak pada implementasi *green purchasing*, yakni pemilihan pemasok beserta proses pengadaan berbasis 3R. Pemilihan pemasok adalah proses memilih vendor berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh

perusahaan. Sementara itu, proses pengadaan berbasis 3R meliputi pengendalian bahan (*reduce*), pemakaian berulang (*reuse*), beserta daur ulang (*recycle*) bahan. Baik di hotel maupun *resort*, memperhitungkan kedua faktor ini dalam proses pengadaan barang sangat penting sebagai bagian dari penerapan *green purchasing* yang efektif. Hal tersebut bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan operasional hotel sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Westin Resort Nusa Dua Bali adalah salah satu hotel bintang lima terkemuka yang dikelola oleh Marriott International dan berlokasi di kawasan pariwisata ITDC Nusa Dua, Bali. Marriott Internasional sebagai salah satu manajemen hotel terbesar di dunia, turut serta melakukan konservasi lingkungan melalui program *sustainability*. Setiap tahun Marriott Internasional membuat laporan pencapaian manajemen hotel di bidang lingkungan dan sosial yang bernama *Serve 360 Report*. Laporan tersebut memuat berbagai indikator dan program-program keberlanjutan lingkungan dari keseluruhan properti Marriot yang ada di seluruh dunia. Dengan adanya laporan tersebut menunjukkan adanya perhatian lebih bagi manajemen hotel akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan alam.

The Westin Resort Nusa Dua Bali adalah salah satu hotel yang mengadopsi konsep *green hotel*. Konsep ini diterapkan sebagai wujud kepedulian hotel terhadap lingkungan serta komitmen terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan, yang mencakup seluruh tahapan mulai dari proses pembangunan hingga pengelolaan operasional hotel (Supriadi, 2016). The Westin Resort Nusa Dua Bali senantiasa mengimplementasikan program dan kebijakan tata kelola ramah lingkungan. Keberhasilan dalam menerapkan pengelolaan yang ramah lingkungan tidak lepas

dari peran program *green purchasing* yang dijalankan oleh The Westin Resort Nusa Dua Bali. Oleh karena itu, pelaksanaan *green purchasing* dalam proses pengadaan barang di hotel ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mendukung kebijakan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

The Westin Resort Nusa Dua Bali merupakan hotel bintang lima yang tidak hanya dikenal sebagai destinasi ramah keluarga, tetapi juga sebagai pelopor hotel ramah lingkungan yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Terletak strategis di kawasan elite Nusa Dua dan berbagi lokasi dengan Bali International Convention Center, *resort* ini menyuguhkan lingkungan hijau yang terawat dengan baik, memberikan suasana liburan yang aman, nyaman, dan tenang tepat di tepi pantai yang indah. Keputusan peneliti untuk memilih The Westin Resort Nusa Dua, Bali sebagai objek penelitian didasarkan pada komitmen kuat hotel ini terhadap pelestarian lingkungan yang tercermin dalam berbagai kebijakan dan inisiatif nyata yang telah diterapkan. Hotel ini tidak lagi menggunakan botol dan sedotan plastik sekali pakai sebagai langkah awal pengurangan sampah plastik. Selain itu, *resort* ini memiliki kebun organik sendiri untuk memenuhi sebagian kebutuhan dapur, serta mengutamakan penggunaan bahan-bahan lokal yang mendukung keberlanjutan dan perekonomian masyarakat sekitar. Komitmen untuk meminimalkan limbah juga ditunjukkan melalui berbagai sistem pengelolaan sampah yang cermat, termasuk pemilahan, daur ulang, hingga praktik “*up cycling*” yang kreatif, sehingga mendukung terciptanya sistem ekonomi sirkular. The Westin Resort Nusa Dua, Bali juga melakukan berbagai upaya pelestarian sumber daya alam, seperti efisiensi energi dan air, pencegahan polusi, serta pengurangan emisi

gas rumah kaca melalui pengelolaan energi ramah lingkungan. Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi berbagai tantangan seperti belum maksimal dalam melakukan pemilihan produk yang dapat didaur ulang atau diperbarui, belum maksimal dalam melakukan pengurangan limbah, serta belum maksimal dalam memilih pemasok yang menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan.

Merujuk latar belakang tersebut, penulis berminat dalam melaksanakan penelitian tentang penerapan *green purchasing* dengan judul : “Implementasi *Green Purchasing* dalam Mendukung Lingkungan Berkelanjutan di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali”. Adapun luaran dari penelitian ini yaitu berupa SOP (*Standard Operating Procedures*), sehingga bisa menjadi salah satu literatur atau acuan bagi *Purchasing Section* di The Westin Resort Nusa Dua Bali untuk memaksimalkan *sustainability*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *green purchasing* di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali, serta dampaknya terhadap lingkungan berkelanjutan dan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi *green purchasing* di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali, mengevaluasi dampaknya terhadap lingkungan berkelanjutan, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas *green purchasing* di hotel tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pengadaan barang, khususnya mengenai teori *green purchasing* atau pembelian ramah lingkungan di industri perhotelan, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan S1 Terapan di Politeknik Negeri Bali, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan di lapangan dengan dasar teori dan praktik yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi The Westin Resort Nusa Dua Bali untuk memaksimalkan penerapan *green purchasing*. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu perusahaan dan hotel-hotel lainnya dalam menghadapi permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian Implementasi *Green Purchasing* Dalam Mendukung Lingkungan Berkelanjutan di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali, yang tersusun sebagai berikut:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab II ini memaparkan telaah teori tentang permasalahan yang dibahas seperti *Green Purchasing* dan *Sustainability*. Untuk mendukung telaah teori dalam penelitian maka disajikan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

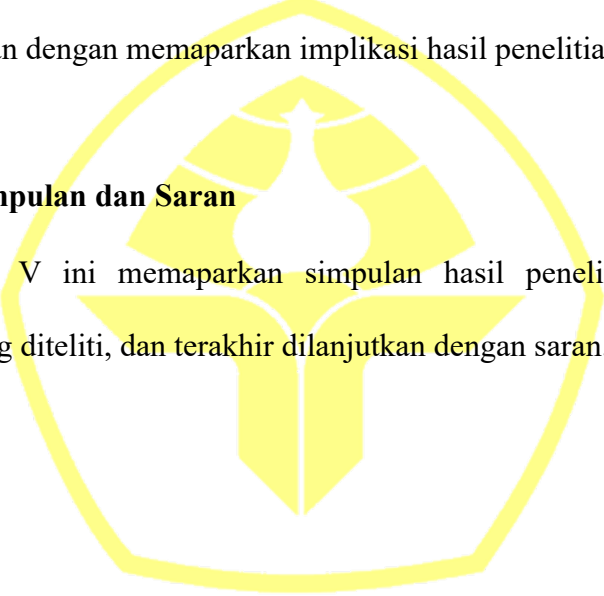
Pada Bab III ini memaparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

1.5.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada Bab IV ini memaparkan gambaran umum perusahaan yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan memaparkan hasil analisis dan pembahasan, dan terakhir dilanjutkan dengan memaparkan implikasi hasil penelitian.

1.5.5 Bab V Simpulan dan Saran

Pada Bab V ini memaparkan simpulan hasil penelitian dari pokok permasalahan yang diteliti, dan terakhir dilanjutkan dengan saran.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah membahas masalah terkait dengan Implementasi *Green Purchasing* dalam mendukung lingkungan berkelanjutan yang sebagaimana telah dibahas pada Bab IV, serta proses verifikasi dan validasi data dengan pihak The Westin Resort Nusa Dua Bali yang dapat dilihat pada Lampiran 10, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi *Green Purchasing* di The Westin Resort Nusa Dua Bali sebesar 67%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaannya berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Assistant Purchasing Manager, Senior Purchasing Officer, Purchasing Officer, Receiving*, serta pihak *Supplier*, terlihat bahwa penerapan *green purchasing* telah dilakukan dengan cukup baik. Penerapan ini memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaannya juga telah mengikuti prinsip-prinsip ramah lingkungan yang berlaku, sehingga semakin memperkuat peran *green purchasing* dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.
2. Strategi peningkatan efektivitas *green purchasing* di The Westin Resort Nusa Dua Bali diwujudkan melalui penerapan *Local Standard Operating Procedure* (LSOP) dan penyusunan alur *Green Purchasing and Receiving*. LSOP yang memuat standar, prosedur, serta daftar pemeriksaan pembelian, memastikan bahwa setiap proses pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan. Sementara itu, alur *Green Purchasing*

and Receiving memperkuat pengendalian operasional dengan mengintegrasikan mekanisme pemeriksaan barang dan kemasan oleh tim *receiving*, serta penegakan kepatuhan terhadap kebijakan ramah lingkungan hotel.

3. Dampak dari implementasi *green purchasing* di The Westin Resort Nusa Dua Bali terhadap lingkungan berkelanjutan sudah baik. Hal ini telah dievaluasi dan diukur melalui empat belas indikator, dimana masing-masing indikator menunjukkan hasil yang positif terhadap kondisi lingkungan di sekitar hotel. Implementasi *green purchasing* memberikan manfaat nyata seperti terciptanya lingkungan yang lebih bersih, berkurangnya volume sampah, serta meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan, sehingga tujuan keberlanjutan lingkungan dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pengamatan langsung di *Finance Department* khususnya *Purchasing Section* di The Westin Resort Nusa Dua Bali, disarankan agar perusahaan meningkatkan perhatian dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Mengingat penerapan *green purchasing* yang sudah cukup baik dalam mendukung pelestarian lingkungan, disarankan juga untuk melakukan pemeliharaan, pelatihan, dan evaluasi secara rutin guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan serta pemasok di The Westin Resort Nusa Dua Bali agar tetap berkomitmen dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, sehingga The Westin Resort Nusa Dua Bali akan selalu menjadi bagian besar dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

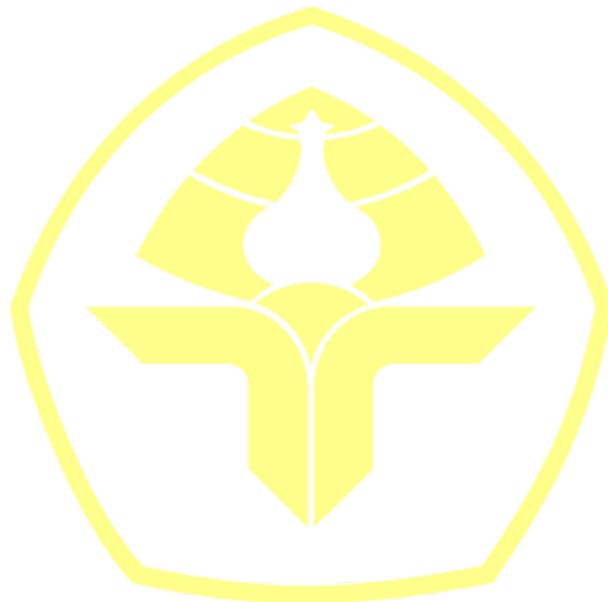
DAFTAR PUSTAKA

- Alifiarisma, M., & Priyawan, S. (2024). Implementasi Akuntansi Lingkungan Dalam Hubungannya Dengan Konsep Triple Bottom Line Menuju Green Economy Guna Mencapai Keberlanjutan Pada PT Varia Usaha Beton (VUB) Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 2, 08-23. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i1.244>
- Al-Ghifari, M., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Peranan Akuntansi Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Perusahaan Yang Berkelanjutan (Sustainable Company). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.142>
- Anwar, C., & Nurhidayat, A. E. (2020). Perancangan Just In Time Di Proses Produksi Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Komponen Otomotif Pada PT Chuhatsu Indonesia. *Jurnal Rekayasa Indonesia JRI* 2, 51-58. <https://doi.org/10.37631/jri.v2i2.178>
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia* 10(2), 1-22.
- Chen, T., Chu, F., Zhang, J., & Sun, J. (2023). *Sustainable Collaborative Strategy in Pharmaceutical Refrigerated Logistics Routing Problem*. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2311.04691>
- Chin, T. A., & Choon, T. L. (2020). Green Purchasing Practices and Environmental Performance. *Journal of Supply Chain Management*, 9(1), 20-27.
- Dubey, R., Bag, S., Ali, S. S., & Venkatesh, V. G. (2013). Green purchasing is key to superior performance: an empirical study. *International Journal Procurement Management* 6(2), 187-210. <https://doi.org/10.1504/ijpm.2013.052469>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul* 18, 75-82. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Foo, M. Y. E. E., Kanapathy, K., Zailani, S., & Shahrudin, M. R. (2021). Green Purchasing: Capabilities, Practices and Effects On Firms' Triple Bottom Line Performance. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(3). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i3.4160>
- Harun, M. Z., Manossoh, H., & Latjandu, L. D. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada Ud Lyvia Nusa Boga.

- Huang, M. H., & Rust, R. T. (2011). Sustainability and consumption. *Journal of The Academy of Marketing Science*, 39(1), 40-54. <https://doi.org/10.1007/s11747-010-0193-6>
- Kang, S., & Rajagopal, L. (2014). Perceptions of Benefits and Challenges of Purchasing Local Foods Among Hotel Industry Decision Makers. *Journal of Foodservice Business Research*, 17(4), 301-322. <https://doi.org/10.1080/15378020.2014.945889>
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management, Sixteenth edition, global edition*.
- Laksmi, A. D., Wardana, I. M. (2015). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 253559.
- Marita, L., Andriani, N., Wildan, M. A., Winata, Y. S., Syarif, M., Muhtadin, M., & Alamsyah, M. A. (2021). Contribution of Public e-Procurement to Sustainable Development Goals in Indonesia: Systematic Literature Review. *International Journal of Science, Engineering and Information Technology*, 6(1), 256-265. <https://doi.org/10.21107/ijseit.v6i1.12475>
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2021). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.54504>
- Pramesti, Y. G., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas Xi Smk Negeri 5 Sukoharjo. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 26(1), 25. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.46537>
- Rismayanti, N. W., Astawa, P., Aryana, N. R., Budiarta, P., & Widhari, C. I. S., (2023). Implementation of green purchasing to support a The sustainable environment at Discovery Kartika Plaza Hotel. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 2(2), 140-150. <https://doi.org/10.56743/ijothe.v2i2.253>
- Setiawati, C. I., & Sitorus, P. (2014). Keberhasilan hotel berwawasan ramah lingkungan di Asia-Pasifik: faktor pendorong apakah yang dominan? *Jurnal Siasat Bisnis* 18(1), 45-62. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art5>
- Raghavendran, P., Xavier, M., & Israel, D. (2012). Green Purchasing Practices: A Study of Eprocurement in B2B Buying in Indian Small and Medium Enterprises. *Journal of Supply Chain and Operations Management*, 10(1), 13.

- Ramakrishnan, P., Haron, H., & Goh, Y. N. (2015). Factors Influencing Green Purchasing Adoption for Small and Medium Enterprises (Smes) In Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 16(1), 39-56. <https://doi.org/10.33736/ijbs.552.2015>
- Shaharudin, M. R., Zainoddin, A. I., Abdullah, D., Hotrawaisaya, C., Soonthornpipit, H., & Norddin, N. (2018). Factors that influence the green purchasing practices among suppliers of electrical components, in: *AIP Conference Proceedings*, 2020, 020066. <https://doi.org/10.1063/1.5062692>
- Slastanova, N., Palus, H., Sulek, R., Parobek, J., & Slastanova, K. (2021). The Benefits of Applying the Green Purchasing. *SHS Web of Conferences*, 92, 06037. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219206037>
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumiati, S. (2015). Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya. *jmm17*, 2(1). <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i01.421>
- Supriadi, B. (2016). *Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan*.
- Toma, S., Deaconu, A., & Radu, C. (2021). Sustainable purchasing role in the development of business. *Proceedings of The International Conference On Business Excellence*, 15(1), 1183-1196. <https://doi.org/10.2478/picbe-2021-0110>
- Tourism Study Program, Vocational Program Education, Universitas Indonesia, Putra, S. M., Prianti, D. M., Tourism Study Program, Vocational Program Education, & Universitas Indonesia. (2023). Purchasing and receiving process in procurement of goods at JHL Solitaire Gading Serpong Hotel. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 2541-5360. <https://doi.org/10.7454/jitps.v8i1.1111>
- Veleva, V., & Ellenbecker, M. (2001). Indicators of sustainable production: framework and methodology. *Journal of Cleaner Production*, 9(6), 519-549. [https://doi.org/10.1016/s0959-6526\(01\)00010-5](https://doi.org/10.1016/s0959-6526(01)00010-5)
- Wei, L. S., Chin, T. A., Masod, A., & Mohamad, N. S. (2022). The Role of Pricing and Product Knowledge on Malaysian Consumers' Green Purchase Intention. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i7/13336>

- Wicaksono, H. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 199-200.
<http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/766>
- Yee, F. M., Shaharudin, M. R., Ma, G., Mohamad Zailani, S. H., & Kanapathy, K. (2021). Green purchasing capabilities and practices towards Firm's triple bottom line in Malaysia. *Journal of Cleaner Production* 307, 127268.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127268>
- Yudhistira, B., Wiryanata, I. G. N. A., & Rukmiyati, N. M. S. (2024). Implementation of the Triple Bottom Line Accounting Concept at Hotel X. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 2(4), 247-262.
<https://doi.org/10.55927/fintech.v2i4.11808>



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI